

Assalamualaikum wr wb, **Halo Dunia**, saya pemateri dan di sini saya akan membahas mengenai "*Wajibnya Membayar Hutang Puasa yang Belum Dilunasi*".

**Pemirsa**, tidak terasa bulan Ramadhan sudah mulai mendatang. **Biasanya** makin dekat dengan bulan puasa, kita makin antusias menyiapkan fisik, mental, bahkan rencana buka bersama. **Tapi** di tengah penyambutan bulan suci ini, seringkali ada satu hal krusial yang terlupakan...

hutang puasa kita di **Ramadhan** tahun lalu, mungkin belum sempat atau bahkan lupa kita lunasi. Padahal, status hutang ini adalah **kewajiban** yang harus diselesaikan sebelum "**tutup buku**" saat Ramadhan tiba nanti.

Perlu kita ingat kembali, **Islam** itu agama yang memudahkan, tapi bukan berarti membolehkan kita untuk **menyepelkan** aturan. Allah memberikan keringanan (**rukhsah**) bagi kita yang sakit, sedang dalam perjalanan jauh (**musafir**), atau bagi perempuan yang sedang berhalangan (**haid**) untuk tidak berpuasa. Namun, **keringanan** itu satu paket dengan **kewajiban menggantinya** di hari lain. Hal ini tertuang jelas dalam Al-Qur'an Surat **Al-Baqarah ayat 184**, di mana Allah SWT berfirman:

*"...Maka barangsiapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain..."*

Logikanya sederhana. Ayat ini **menjelaskan** bahwa hutang puasa yang telah kita buat harus dibayar di lain hari. Jangan sampai kita sibuk **menyambut** Ramadhan tahun ini tapi kita **masih** punya urusan yang belum tuntas dengan Ramadhan sebelumnya.

melihat lihat kalender masih ada waktu sekitar 2 **minggu** sebelum Ramadhan benar-benar terlihat. mari kita "**audit**" diri sendiri. Apakah kita masih memiliki hutang puasa? Jika masih ada, segeralah **dilunasi** sekarang. **Jangan menunda** dengan **alasan** "nanti saja", karena menunda pembayaran hutang puasa hingga Ramadhan berikutnya tiba tanpa alasan yang **syar'i** (contohnya sakit berkepanjangan) itu hukumnya berdosa **menurut mayoritas ulama**, bahkan ada konsekuensi denda (**fidyah**) selain tetap wajib meng-qadha puasanya.

Jadi, mari kita **jadikan** momen ini sebagai **peringat**. Jangan sampai kita masuk ke bulan suci dengan membawa **beban hutang** yang belum tuntas. **Melunasi** hutang puasa itu adalah salah satu bentuk integritas kita sebagai seorang muslim yang bertanggung jawab. **marilah** kita bersihkan tanggungan kita, **supaya** saat Ramadhan nanti datang bisa fokus beribadah dengan hati yang tenang, dan **siap menampung** pahala tanpa ada beban dari masa lalu yang masih tertinggal.

manfaatkanlah bulan ramadhan ini agar tidak menjadi orang yang merugi dimasa depan. Sekian dari saya, Wassalamualaikum wr wb.